

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Baby sitter pada saat ini keberadaannya sangat penting dan dibutuhkan khususnya oleh keluarga yang orang tuanya bekerja. Keikutsertaan wanita dalam bekerja menyebabkan peran pengganti ibu dirumah sebagai pengasuh anak sangat dibutuhkan. Tanggapan yang dialami oleh orang tua yaitu tidak dapat mengurus, mengawasi dan mendidik anak-anak mereka selama satu hari penuh yaitu dua puluh empat jam lamanya, hal tersebut dikarenakan kesibukan bekerja. Akan tetapi jika ibu bersikeras untuk tetap bekerja maka seorang ibu tersebut harus memberikan peran pengganti bagi anak dirumah. Upaya sebagai peran pengganti ibu di rumah biasanya menggunakan jasa *baby sitter*.

Jasa *baby sitter* profesional sangat dibutuhkan tetapi jasa penyediaan *baby sitter* masih terbatas. Pengasuh untuk anak banyak dipegang oleh nenek, ibu mertua ataupun pembantu rumah mertua ataupun pembantu rumah tangga. Peran dan tugas mereka dengan *baby sitter* sangat berbeda. Pembantu rumah tangga hanya mengerjakan pekerjaan rumah saja. Pada saat sekarang ini banyak iklan yang menawarkan jasa penyaluran *baby sitter*, baik dilakukan iklan melalui *pamphlet*, *leaflet* dan *website*. Sekarang para orang tua tinggal memilih mau mengambil jasa *baby sitter* dari mana tetapi harus selektif dalam memilih harus yang dapat dipercaya dan berkompeten.

Baby sitter merupakan suatu profesi yang memerlukan kompetensi tertentu. Untuk menjadi *baby sitter* yang berkompeten harus memiliki kemampuan, sikap dan keterampilan dalam merawat dan mengasuh serta mendidik anak. Oleh karena itu kemampuan dan keterampilan itu tidak bisa didapat dengan mudah walaupun seorang wanita memiliki insting tetapi kemampuan tersebut tidak akan berjalan dengan baik jika semuanya tidak dibarengi dengan pengetahuan yang cukup. Seorang *baby sitter* yang profesional harus memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan, maka dari itu sebaiknya seorang *baby sitter* itu harus yang sudah mengikuti pelatihan.

Pelatihan merupakan salah satu program pendidikan non formal yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pengertian pelatihan menurut Sumantri (2000:2) mengartikan pelatihan sebagai : “Proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisir. Para peserta pelatihan akan mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang sifatnya praktis untuk tujuan tertentu”.

Pelatihan menurut Fiedman dan Yarbrough 2005:42) mengatakan bahwa pelatihan adalah upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi (instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan dan lain sebagainya) untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan organisasi.

Pelatihan adalah pendidikan dalam jangka waktu pendek yang dilakukan oleh instruktur secara sistematis dan terorganisasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan individu melalui tugas dan latihan sehingga pelaksanaan kerja meningkat. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar alumni yang telah mengikuti pelatihan memiliki kebermanfaatan dalam kecakapan dan keahlian secara profesional dalam melaksanakan peran dan tugas seorang *Baby Sitter*.

Hasil pelatihan dapat diketahui dari peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan dibandingkan dengan sebelum mengikuti pelatihan. Menurut Moekijat (1993:34) ”hasil pelatihan akan menambah pengetahuan dan atau keterampilan peserta dalam bidang-bidang tertentu. Pengetahuan dan keterampilan pengasuhan anak dilakukan dengan menggunakan pola asuh tertentu.” Penggunaan pola asuh tertentu memberikan sumbangan dalam mewarnai perkembangan terhadap bentuk perilaku sosial pada anak. Menurut Riyanto (2002:12) ”dalam mengasuh anak, orang tua/ pengasuh bukan hanya mampu mengkomunikasikan, fakta, gagasan dan pengetahuan saja, melainkan membantu menumbuh kembangkan kepribadian anak.”

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak sekali lembaga-lembaga pelatihan *baby sitter* yang mengadakan pelatihan guna untuk melatih para calon *baby sitter* agar lebih profesional. Lembaga Pendidikan dan Keterampilan Bina Mandiri Center (LPK

BMC) sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan *baby sitter*. Lembaga ini bertempat di Bandung adapun jenis kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di LPK Bina Mandiri Center adalah ilmu perawatan anak, ilmu gizi dan makanan, ilmu kesehatan anak, ilmu psikologi anak serta pembentukan karakter baik dan jujur. LPK BMC Bandung berdiri sejak tahun 1997 dan pada saat ini memiliki tiga orang instruktur, yaitu dari tenaga keperawatan dan kebidanan serta praktisi sesuai dengan bidangnya. lembaga ini tidak hanya memberikan pendidikan dan pelatihan dalam bidang *baby sitter* saja, tetapi membuka berbagai kursus kepelatihan lainnya.

Baby sitter yang profesional di lembaga ini tidak sembarangan menerima calon peserta pelatihan. Calon *baby sitter* yang mengikuti pelatihan ini kebanyakan adalah wanita yang lulusan sekolahnya minimal dengan sekolah menengah pertama dan menengah atas, Serta memiliki ekonomi kelas menengah bawah yang berdomisili tinggal di pedesaan. Sekarang ini program pelatihan dan pembelajaran yang dijalankan oleh LPK BMC Bandung memakai buku ajar yang telah dibuat sendiri oleh lembaga.

Pelaksanaan pengasuhan bayi oleh *Baby Sitter* merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang *baby sitter* yang profesional, maka dari itu Negara Indonesia memiliki Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang menjadi acuan dan pedoman bagi seluruh lembaga dan pusat-pusat pelatihan tenaga kerja. SKKNI merupakan kerangka perjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.

Pemanfaatan merupakan aktivitas yang menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan hubungan antara pembelajar dengan bahan atau sistem pembelajaran. Mereka yang terlibat dalam pemanfaatan mempunyai tanggung jawab untuk mencocokkan pembelajar dengan bahan dan aktivitas yang spesifik, menyiapkan pembelajar agar dapat berinteraksi dengan bahan dan aktivitas yang dipilih, memberikan bimbingan selama kegiatan,

memberikan penilaian atas hasil yang dicapai pembelajar, serta memasukannya ke dalam prosedur organisasi yang berkelanjutan.

Penulis merasa tertarik karena ingin mengetahui seberapa besar pemanfaatan hasil pelatihan *baby sitter* dilaksanakan pada pelaksanaan pengasuhan bayi oleh alumni LPK BMC Bandung ditinjau dari kemampuan pengetahuan dan keterampilan. Penulis juga mendapatkan mata kuliah tentang pendidikan *baby sitter* yang didalamnya menguraikan tentang menjadi seorang instruktur pelatihan yang mampu melatih seorang *baby sitter* untuk membuat pengetahuan dan keterampilannya menjadi lebih berguna dalam melaksanakan pengasuhan bayi

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Masalah penelitian berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi adanya masalah berikut :

1. Keberhasilan pelatihan *baby Sitter* dapat dilihat dari pemanfaatan pengetahuan, sikap dan keterampilan hasil pelatihan oleh para alumni pelatihan pada saat melaksanakan pengasuhan bayi sebagai suatu profesi.
2. Profesi *baby sitter* ditentukan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pelaksanaan pengasuhan bayi oleh alumni pelatihan

Identifikasi di atas dirumuskan berdasarkan masalah penelitian yaitu sebagai berikut : “Bagaimana Pemanfaatan Hasil Pelatihan *Baby Sitter* pada pelaksanaan pengasuhan bayi oleh alumni LPK BMC Bandung Angkatan 2011-2012?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan hasil pelatihan *baby sitter* pada pelaksanaan pengasuhan bayi oleh alumni LPK BMC Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan hasil pelatihan *baby sitter* pada pelaksanaan pengasuhan bayi ditinjau dari :

- a. Pengetahuan menyiapkan peralatan mandi bayi, BAB/BAK bayi, memberikan makan bayi, menyiapkan peralatan makan bayi, dot atau botol bayi, mencegah terjadinya kecelakaan bayi, menyediakan perlengkapan obat-obatan P3K, jenis pengukuran suhu tubuh, jenis permainan yang menimbulkan respon.
- b. Sikap disiplin dalam memberikan makan pada bayi dan menerima kritikan dari ibu bayi dalam memandikan bayi.
- c. Keterampilan dalam memandikan bayi, membersihkan BAB dan BAK bayi, merawat tali pusat bayi, membersihkan kamar tidur bayi, memberikan makan bayi, membersihkan dot bayi, menyajikan susu formula, memberikan pertolongan pertama saat sakit ringan dan terjatuh, mengukur denyut nadi bayi, menjaga keselamatan bayi, menggendong bayi yang benar serta nyaman, menangani bayi jika menangis dan penggunaan APE kerincingan seperti bola suara.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian atau yang disebut dengan populasi yaitu alumni pelatihan *baby sitter* angkatan 2011-2012 yang telah mengikuti pelatihan *baby sitter* di LPK BMC Bandung yang berjumlah 32 orang.

Teknik sampel yang digunakan yaitu sampel *purposive* yang teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu alumni pelatihan *baby sitter* angkatan 2011-2012 yang bekerja di kota Bandung.

Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Angket merupakan alat untuk mendapatkan data tentang Pemanfaatan Hasil Pelatihan *Baby Sitter* Pada Pelaksanaan Pengasuhan Bayi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan Suharsimi Arikunto (2002:43) bahwa : “Hasil penelitian diharapkan dapat menyumbangkan hasil kepada Negara atau khususnya

kepada bidang yang sedang diteliti”. Untuk lebih khusus penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama bagi :

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Bina Mandiri Center dalam pengembangan program pelatihan sehingga dapat meningkatkan kinerja seorang *baby sitter* yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang profesional.
2. Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi sumber referensi bagi pihak yang membaca atau pihak yang tertarik dengan pelaksanaan pelatihan *Baby Sitter*.
3. Penulis berharap dengan penelitian ini mendapat pengalaman dan penambahan ilmu dalam penulisan karya ilmiah bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian tentang pemanfaatan hasil pelatihan *baby sitter* pada pelaksanaan pengasuhan bayi.

F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN yang berisi latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan, manfaat, struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA yang berisi tentang pemanfaatan hasil pelatihan *baby sitter pada* pelaksanaan pengasuhan bayi

BAB III METODE PENELITIAN berarti tentang Lokasi, Populasi, Sampel, Definisi Operasional, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data.

BAB IV BERUPA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN berupa pengolahan atau analisis data, pembahasan analisis temuan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN